

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagian besar perusahaan di Indonesia merupakan perusahaan keluarga (*family business*) (Claessens et al., 2000; Madyan et al., 2019). Dalam *family business* terdapat asimetri informasi antara keluarga (pemegang saham mayoritas) dan pemegang saham minoritas yang menimbulkan motivasi bagi keluarga untuk melakukan ekspropriasi melalui praktik manajemen laba (Tian et al., 2018; Cherif et al., 2020). Penelitian terdahulu membuktikan bahwa manajemen laba lebih intensif dilakukan oleh *family business* dibandingkan *non-family business* (Chi et al., 2015; Paiva et al., 2019; Margono et al., 2019).

Praktik manajemen laba dapat dilakukan melalui manajemen laba akrual maupun manajemen laba riil (Roychowdhury, 2006; Zang, 2012). Teori *socioemotional wealth* mengindikasikan bahwa *family business* lebih berorientasi pada keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang, sehingga *family business* lebih cenderung melakukan manajemen laba akrual dibandingkan manajemen laba riil (Achleitner et al., 2014). Hal ini dikarenakan kecenderungan praktik manajemen laba riil menyebabkan pengeluaran kas yang berpotensi menurunkan nilai perusahaan dalam jangka panjang (Graham et al., 2005; Roychowdhury, 2006). Akan tetapi setelah adanya *Sarbanes-Oxley Act*, perusahaan semakin terbatas untuk melakukan manajemen laba akrual karena lebih mudah terdeteksi, sehingga

cenderung beralih ke manajemen laba riil (Cohen et al., 2008; Cohen dan Zarowin, 2010).

Penelitian Achleitner et al. (2014) di Jerman dan Chen et al. (2015) di Jepang menemukan bahwa *family business* lebih cenderung memilih manajemen laba akrual dibandingkan manajemen laba riil. Namun sebaliknya, Cherif et al. (2020) menemukan bahwa *family business* di Prancis cenderung melakukan manajemen laba riil, karena dinilai lebih tidak mengancam reputasi perusahaan. Sejauh ini, sepengetahuan peneliti, penelitian mengenai kecenderungan pemilihan strategi manajemen laba *family business* dan *non-family business* belum dilakukan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kecenderungan praktik manajemen laba *family business* dan *non-family business* di Indonesia.

1.2 Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah *family business* lebih cenderung memilih manajemen laba akrual dibandingkan dengan *non-family business*?
- 2) Apakah ukuran perusahaan (*size*) memoderasi hubungan antara karakteristik perusahaan (*family business/non-family business*) dengan pemilihan strategi manajemen laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini menguji kecenderungan praktik manajemen laba *family business* dan *non-family business*, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui apakah *family business* lebih cenderung memilih manajemen laba akrual dibandingkan dengan *non-family business*.
- 2) Untuk menguji apakah ukuran perusahaan (*size*) memoderasi hubungan antara karakteristik perusahaan (*family business/non-family business*) dengan pemilihan strategi manajemen laba.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu membantu investor dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan, khususnya perusahaan keluarga (*family business*), terhadap kecenderungan praktik manajemen laba agar lebih *aware* dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.

2) Bagi Auditor

Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu auditor dalam mengantisipasi risiko manajemen laba perusahaan yang diaudit, khususnya perusahaan keluarga (*family business*).

1.5 Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup atau cakupan pembahasan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa batasan masalah, yaitu:

- 1) Objek penelitian merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai 2019.
- 2) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pilihan manajemen laba (manajemen laba akrual atau manajemen laba riil), yang diukur menggunakan variabel *dummy*.
- 3) Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah karakteristik perusahaan (*family business/non-family business*), yang diukur menggunakan variabel *dummy*.
- 4) Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan (*size*), yang diukur dengan menghitung logaritma natural dari total aset.
- 5) Informasi yang disajikan adalah kecenderungan praktik manajemen laba *family business* dan *non-family business* dan peran moderasi *size* terhadap hubungan antara *family business/non-family business* dan pemilihan strategi manajemen laba.

1.6 Sistematika Pembahasan

Berikut ini adalah sistematika pembahasan dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini yang berjudul “Kecenderungan Praktik Manajemen Laba pada *Family Business* dan *Non-Family Business*”:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pembahasan dalam bab ini meliputi definisi konsep dasar dan kajian teori, penelitian terdahulu (yang relevan) sehubungan dengan topik yang dibahas, kerangka konseptual, dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang populasi, sampel, model empiris penelitian, definisi variabel operasional, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, interpretasi dari hasil pengujian data, dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran bagi penelitian selanjutnya.